

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Masjid At-Taqwa Banjarmasin

1. Sejarah Berdirinya Masjid At-Taqwa Banjarmasin

Masjid At-Taqwa Banjarmasin berdiri pada tahun 1964. Dahulunya jalan utama yaitu Jalan Jenderal Ahmad Yani di mana masjid ini berada disebut Jalan Ulin, hal ini karena sejumlah bangunan dan infrastruktur dibangun dengan bahan utama kayu ulin atau kayu besi. Bangunan-bangunan tersebut di antaranya yaitu:

- a. Jembatan Dewi, dulunya 100 persen menggunakan kayu ulin
- b. Bioskop Dewi juga menggunakan kayu ulin
- c. Rumah Sakit Ulin juga menggunakan kayu ulin
- d. Tiang-tiang listrik semuanya menggunakan kayu ulin

Dahulu, kayu ulin juga disebut kayu besi karena saking keras dan kuatnya, memang masih mudah didapatkan dalam ukuran baik dan besar, sehingga banyak bangunan menggunakannya. Karena itulah jalan ini dinamakan jalan ulin. Siapa pencetus nama jalan ulin itu, tidak diketahui secara pasti. Penamaan Jalan Jenderal Ahmad Yani baru diberikan setelah peristiwa G 30 S PKI 1965 yang mana Jenderal Ahmad Yani termasuk salah satu dari jenderal-jenderal yang dibunuh.

Sepanjang Jalan Ahmad yani km 1 hingga km 12-an dulu belum ada masjid atau musholla. Maka para tokoh masyarakat saat itu

berinisiatif untuk membangun sebuah langgar/mushalla di lokasi Masjid At-Taqwa yang ada sekarang. Ukuran bangunan adalah 10x10 m, terdiri dari bahan ulin dan beratap sirap. Hal itu diperkirakan terjadi pada tahun 1951. Sehubungan dengan bertambahnya jumlah penduduk maka kembali berkumpul para tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk mengupayakan memugar langgar dan menjadikan sebuah masjid At-Taqwa sekitar tahun 1964. Para tokoh yang berperan pada saat itu di antaranya adalah :

Bapak Ir H. Muhammad Said, mantan Gubernur kalsel yang saat itu menjabat sebagai kepala Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan, beliau berkedudukan sebagai penasehat, bapak Guru Syahrul sebagai ketua, bapak H. Arpan sebagai wakil ketua, bapak H. Samidri sebagai sekretaris, bapak H. La Magga sebagai bendahara.

Beberapa tokoh yang lain juga berperan di antaranya HM Hammy AM (salah seorang tokoh pejuang), H. Bustami, H. Anwar Bek, H. Abdul Murad, H. Basriansyah, dll. Tanah yang diperlukan, ada dengan cara membeli dan ada pula wakaf dari para dermawan, termasuk sumbangan dari salah seorang WNI Tionghoa. Ukuran bangunan 24x24 m, dengan bangunan utama, ditopang 4 buah tiang utama, berbahan ulin dan beratap sirap. Proses pembangunan memakan waktu 3-4 tahun sampai selesai. Dana diperoleh dari swadaya masyarakat dan para dermawan lainnya. Seiring dengan itu berdiri pula kompleks kampus UIN Antasari Banjarmasin, sehingga para jamaahnya pun bertambah banyak.

Maka dilakukanlah penambahan bangunan di bagian belakang berupa bangunan tanpa dinding, berukuran 24x20 m. Panitia pembangunan terdiri dari: Bapak Ir HM Said Sebagai Penasehat, bapak Prof Drs HM Asywadie Syukur, Lc sebagai Pembina, bapak H. Samideri Sebagai Ketua, bapak H. Hamran Sebagai Wakil Ketua, bapak H. Hamberani Sebagai Bendahara, bapak H. Hasan Husna dan bapak H. Kusnain Darto sebagai bidang pembangunan, bapak guru Syahrul sebagai pencari dana sesuai dengan tuntutan zaman, dan bangunan terdahulu dirasa kurang representatif, selanjutnya dilakukan lagi pemugaran dan pembangunan dengan konstruksi beton permanen, yang desainnya dibuat oleh Ir HM Elkanady Adil, MT Ars IAI. Dana diperoleh dari sumbangan para donatur, juga bantuan keuangan dari Pemda TK I dan TK II, serta dari Departemen Agama. Bahkan panitia selama 1 tahun mencari dana di masjid, yang dikoordinasi oleh Azra'i H. Syarkawi. Meskipun modal awal hanya Rp 18 juta namun dengan kerja keras, akhirnya pembangunan dapat diselesaikan. Sampai selesai diperkirakan menghabiskan dana saat itu lebih 2 milyar. Panitia pembangunan H. Kustain Darto. Beberapa orang yang aktif menyumbang dan mencarikan dana juga alm H. Ambar HS yang kemudian menjadi bendahara dengan kepengurusan pimpinan H. Dahli Khairi. Sekitar 5 tahun kemudian berdirilah masjid At-Taqwa seperti yang ada sekarang. Terdiri dari ruang induk berukuran 24x25 m dan ruang belakang 24x20 m. Belakang masjid juga dilengkapi menara dan tempat wudhu,

pagar, perumahan petugas masjid dan lain-lain. Dengan semakin banyaknya pengurus dan pembina yang telah meninggal dunia, maka secara periodik dilakukan pembaharuan pengurus. Beberapa pengurus yang telah lama meninggal dunia adalah H. Samideri, H. La Magga, H. Hasan Husna, Guru Syahrul, Orof Asywadie Syukur, H. Ambar HS, H. Bustami, H. Basriansyah, H. Hamdani Azmi, dll.

Dibelakang masjid juga membeli sebidang tanah seluas 1.400 m di samping belakang masjid yang pembayarannya sudah lunas. Rencananya tanah ini untuk keperluan pembangunan yang digunakan untuk wakaf produktif. Pihak masjid sudah mengajukan proposal dan pihak Kementrian Agama pusat sudah pernah meninjau masjid dan lokasi tanah ini, namun belum ada tindak lanjut bantuan untuk merealisasikannya. Sekarang diatas tanah tsb dibangun TK/TP Alqur'an dan PAUD At-Taqwa. Sekarang ini masjid At-Taqwa ditangani oleh Yayasan dan Badan Pengelola. Pengurus Yayasan Ketua Drs. H. Dahli Khairi, Sekretaris M. Bushairie Ahmad dan Drs. Ahmad Barjie B, Bendahara Drs. Ir H Sanusi M.I.Kom, Anggota H. Kusnain Darto, Drs. H. Hamidhan, Azra'i Syarkawi, dll. Badan Pengelola Masjid At-Taqwa periode 2011-2016 diketuai oleh H. Achmad dan Sekretaris Ahmad Barjie B, sedangkan periode 2016-2021 diketuai oleh H. Achmad dan Sekretaris H. Sanusi.¹

¹Dokumentasi H. Kusnain Darto, Ketua I Yayasan dan Penasehat Badan Pengelola Masjid At-Taqwa, Selayang Pandang Sejarah Masjid At-Taqwa Banjarmasin 2000

2. Visi dan Misi

Masjid At-Taqwa Banjarmasin berdiri sejak tahun 1960-an, dan termasuk masjid yang relatif tua di Kota Banjarmasin selain Masjid Sultan Suriansyah Kuin, Masjid Jami Sungai Jingah, Masjid Jami Teluk Dalam dan Masjid As-Syafaah Kuripan. Masjid ini, sudah mengalami beberapa kali renovasi fisik. Dalam usianya yang cukup tua itu masjid At-Taqwa melakukan sejumlah pembinaan intern dan ekstern, yang muaranya untuk pembinaan masyarakat dan jamaah.

Visi:

“Menjadikan masjid yang makmur dengan kegiatan ibadah dan dakwah untuk pembinaan umat”

Misi:

1. Melaksanakan kegiatan ibadah fardhu secara berjamaah
2. Meningkatkan pelaksanaan amaliyah sunat
3. Melaksanakan kegiatan dakwah dan pengajian secara rutin
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an untuk anak dan orang dewasa
5. Melaksanakan pelayanan ambulans, pengelolaan zakat dan qurban
6. Mengelola dan mengembangkan perpustakaan masjid

Tujuan

1. Mewujudkan Masjid yang aktif dalam kegiatan ibadah dan dakwah
2. Menjadikan masyarakat/jamaah aktif memakmurkan masjid

3. Mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa dan berakhlak karimah.

Masjid At-Taqwa Banjarmasin juga memiliki Pembinaan Intern dan Pembinaan Ekstern untuk kesejahteraan masjid dan masyarakat yaitu :

- a. Pembinaan Intern

Pembinaan Intern dilakukan dengan melengkapi kepengurusan masjid. Masjid At-Taqwa memiliki organisasi yayasan, bernama Yayasan Masjid At-Taqwa dengan akta notaris nomor 114, yang disahkan oleh notaris Said Ahmad, SH tahun 2000. Diantara pengurus yayasan adalah pengurus pembangunan, pembelian dan pengelolaan tanah wakaf serta harta-harta wakaf masjid, termasuk pembinaan ambulan masjid. Dibawah yayasan ada Badan Pengelola, yang bertugas mengelola masjid At-Taqwa terkait hal hal yang bersifat teknis. Terkait hal ini ada petugas kaum imam, sekretariat, petugas kebersihan dan petugas *security*. Untuk melaksanakan kegiatan peringatan hari hari besar dibentuk pula organisasi remaja masjid At-Taqwa.

- b. Pembinaan Ekstern

Untuk pembinaan masyarakat dilakukan kegiatan kegiatan sbb:

1. Ibadah, meliputi ibadah rutin shalat lima waktu, shalat jum'at, peribadatan malam nisfu Sya'ban, shalat tarawih dan peribadatan *qiyam al-lai* pada bulan Ramadhan.

2. Ibadah sosial, meliputi pembagian zakat fitrah dan zakat mal untuk masyarakat yang berhak, serta pembagian daging qurban, juga layanan mobil ambulans.
3. Usaha usaha dakwah meliputi:
 - a. Dakwah pertiga bulanan, diasuh oleh Syekh Nuruddin Marbu Abdullah alMakki al-Banjari, ulama besar asal Banjar yang mengasuh lembaga Lit-Tafaqquh Fiddin Bogor dan sering berdakwah ke mancanegara hingga Mesir.
 - b. Dakwah bulanan, diasuh oleh al-Habib Abdul Kadir Mauladdawilah dari Malang.
 - c. Dakwah mingguan, terdiri dari pengajian kitab hadits oleh KH. Gazali Mukeri, Lc (Pengasuh pondok pesantren Manbaul Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar setiap malam kamis, pengajian tafsir oleh KH. Madyan Noor Mar'ie, lc (mantan sekretaris pribadi alm. Dr KH. Ideham Chalid, ulama dan pahlawan nasional asal kalsel) setiap malam Ahad, pembelajaran tajwid dan makhraj al-huruf Al-Qur'an yang diasuh oleh H. Rislani Asmuni, ceramah amaliyah oleh HM. Qadriansyah (malam selasa), pengajian Fiqih oleh Dr H. Saifullah Abdussamad (malam rabu), dan pengajian mingguan ibu ibu disetiap pagi jum'at, diasuh oleh guru H. Qadriansyah, Drs. KH. Masrun Amberi, H M. Zamzam, dan kegiatan dakwah IKADI kota Banjarmasin setiap pagi Ahad.

- d. Menyambut tibanya hari-hari besar Islam, khususnya bulan maulid nabi (Rabiul awal dan bulan Rajab dua kali dalam setahun), diadakan pembelajaran kitab diasuh oleh guru KH. Qadriansyah.
- e. Peringatan hari-hari besar Islam dengan juru dakwah secara bergantian, diadakan dari dalam dan luar daerah, juga dari Jawa.
- f. Pembacaan qasidah Burdah dan syair maulid al-Habsyi sekali seminggu.

Masjid At-Taqwa juga sering memfasilitasi acara akad nikah, pertemuan silaturahmi dan acara-acara lainnya yang bersifat sosial keagamaan.²

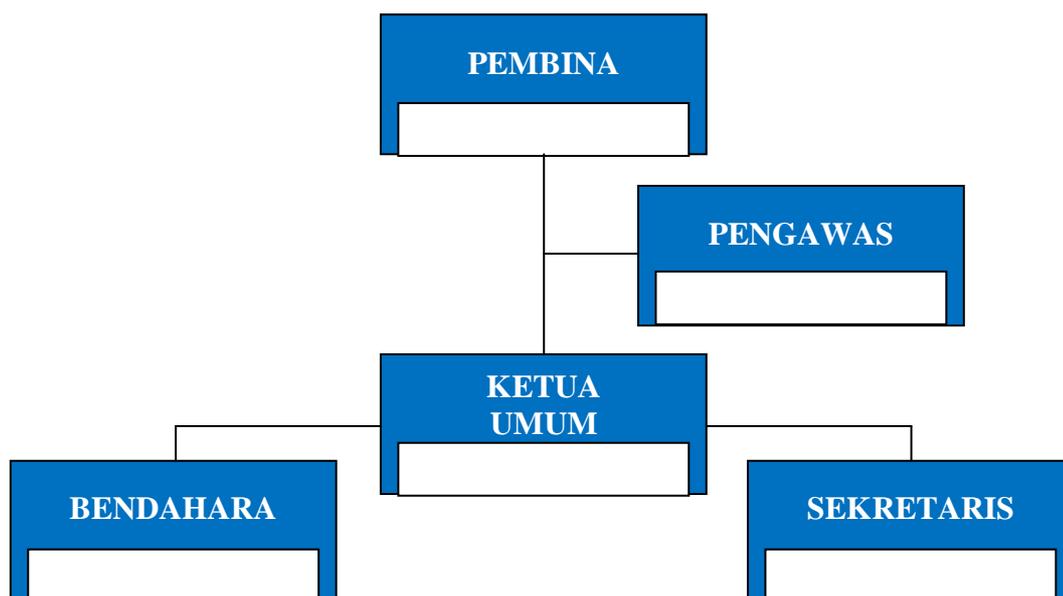
3. Struktur Organisasi Masjid At-Taqwa Banjarmasin

Agar manajemen masjid dapat berjalan dengan baik, dibuatlah struktur kepengurusan organisasi. Mengenai struktur tersebut dapat digambarkan dalam bentuk berikut:

²Dokumentasi H. Achmad, Ketua Umum Badan Pengelola Masjid At-Taqwa Banjarmasin, Pembinaan Masyarakat Melalui Masjid At-Taqwa Banjarmasin 2000

SUSUNAN PENGURUS YAYASAN
AT-TAQWA BANJARMASIN
SK MENKUM HAM RI
NOMOR AHU-0006031.AH.01.04. TAHUN 2017
AKTA NOTARIS NO. 15

Gambar 4.1

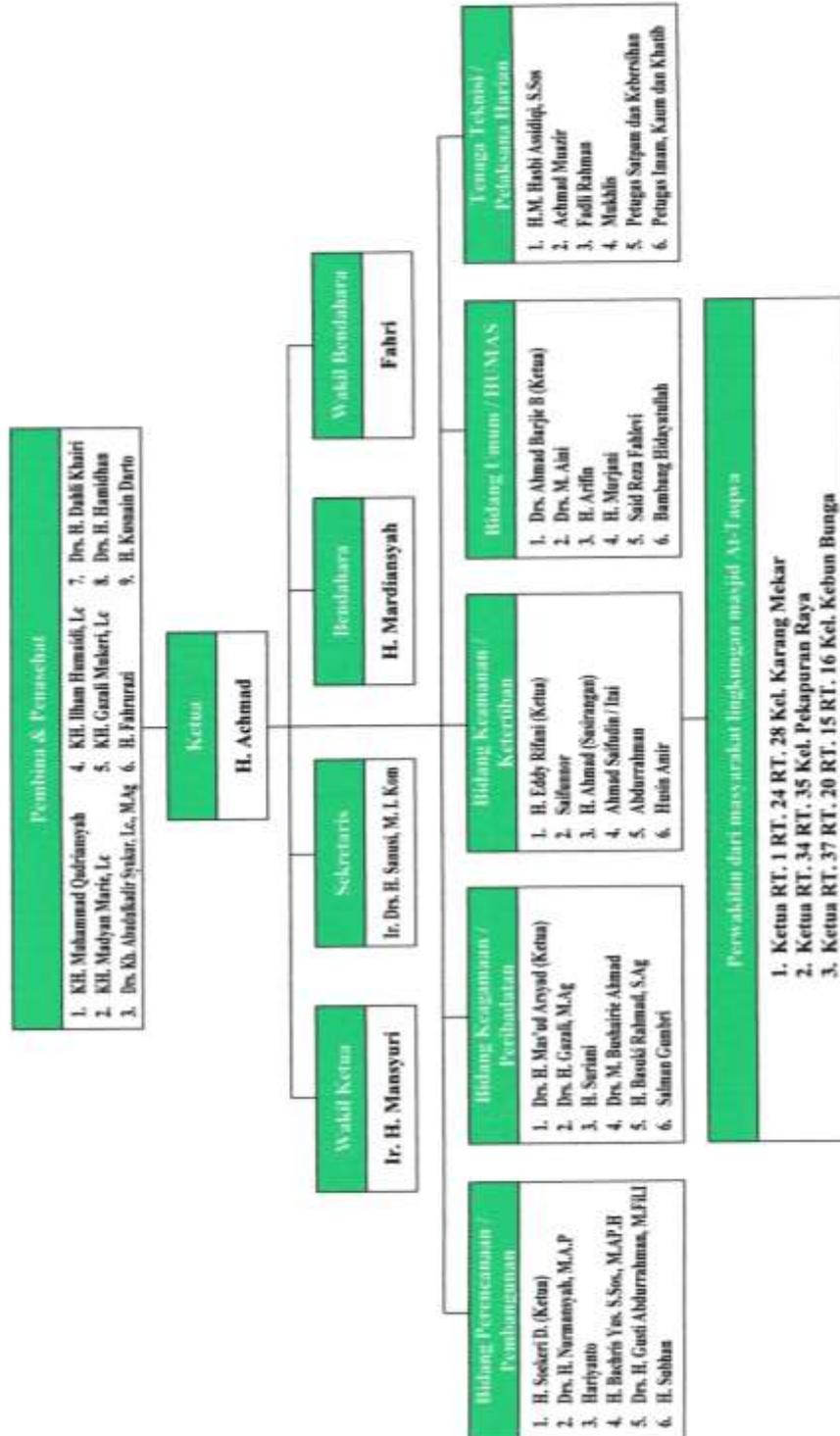


Keterangan :

Pembina	Ketua	Pengawas
Ketua : Drs. H. Dahli Khairi	Ketua Umum : Ir. H. Sanusi	Ketua : H. Rislani
Anggota : Drs. H. Hamidhan	Ketua : Drs. H. Ahmad Barjie Mulkis	Anggota : H. Muhammad Qadriansyah
Anggota : H. Manaf Effendy	Wakil Ketua : Tamjid Nor, S.Ag., M.Pd.I	Anggota : Hermansyah, SH
Anggota : H. Hamran Fajri	Sekretaris : Sarkani, S.Ag	Anggota : H. Jamberi
Anggota : H. Arifin Noor	Wakil Sekretaris : Hamdani	Anggota : H. Sabransyah
Anggota : Drs. Muhammad Bushairie Ahmad	Bendahara : Drs. H. Nurmansyah	Anggota : Rahmad
	Wakil Bendahara : Drs. Muhammad Aini	

Struktur Kepengurusan Badan Pengelola Masjid At-Taqwa KM. 4,5
Banjarmasin Periode 2016-2021

Gambar 4.2



4. Letak Geografis

Letak masjid At-Taqwa Banjarmasin berada dipinggir jalan raya Jl. Ahmad Yani 4,5 No 365, Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235, letak masjid ini sangat strategis berada dipinggir jalan raya berdekatan dengan kampus UIN Antasari dan Komplek Bina Brata Banjarmasin.

Masjid At-Taqwa Banjarmasin terdapat ruang kantor sebagai tempat administrasi masjid, yang berisi arsip-arsip, laptop, lemari, meja, CCTV dan kipas angin. Adapun fasilitas-fasilitas yang ada di masjid untuk kenyamanan umat untuk beribadah ada mukena, sejadah, Al-Qur'an, tasbih, lemari, kipas angin, AC, CCTV, karpet jika diperlukan untuk acara besar, kulkas, minuman aqua, dapur masjid, meja, kursi, perpustakaan, mobil ambulans, peralatan untuk jenazah dll.

Masjid At-Taqwa Banjarmasin menyediakan ada 3 buah rumah dibelakang masjid untuk imam, *muadhin* dan kaum. Adapun dibelakang masjid juga terdapat yayasan masjid At-Taqwa Banjarmasin Madinatu Taqwa yang diisi pagi TK Islam, sore TK Al-Qur'an dan sore menjelang malam Tahfiz Al-Qur'an, serta ada tempat wudhu dan kamar kecil yang berpisah antara laki-laki dan perempuan. Adapun disediakan parkir motor di belakang masjid dan untuk parkir mobil didepan masjid akan tetapi bisa juga di depan pagar masjid.³

³Wawancara dengan Arifin Petugas Satpam dan Kebersihan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin, Banjarmasin Pada Tanggal 06 Oktober 2018

B. Hasil Penelitian

1. Kegiatan-Kegiatan Masjid

a. Adzan sebelum sholat lima waktu

Masjid At-Taqwa Banjarmasin Adzan sebelum waktu sholat tiba adalah rutinitas kegiatan setiap hari dengan yang biasanya adzan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin yaitu bapa H. Husnul Bukhri sudah setahun lebih beliau yang adzan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

b. Sholat berjamaah

Masjid At-Taqwa Banjarmasin dalam sholat lima waktu selalu berjamaah dengan imam sholat ustadz Zain Gunaidi tetapi bila ada penceramah disaat kegiatan keagamaan waktunya sholat tiba bisa juga beliau sekaligus jadi penceramah dan imam sholat berjamaah di Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

c. Kegiatan keagamaan majlis ta'lim

Masjid At-Taqwa Banjarmasin setiap malam ada kegiatan keagamaan majlis ta'lim dengan penceramah yang berbeda-beda dan kajian yang berbeda disetiap malamnya, adapun majlis ta'lim untuk hari Minggu (malam Senin) dengan penceramah K.H. Ilham Humaidi, hari Senin (malam Selasa) dengan penceramah K.H. Muhammad Qaderiansyah, hari Selasa (malam Rabu) dengan penceramah DR. H. Saifullah, hari Rabu (malam Kamis) dengan penceramah K.H. Gazali Mukeri, Lc, hari Kamis (malam Jum'at) dengan penceramah Ust. Fadli Rahman, hari Jum'at (malam Sabtu)

dengan penceramah K.H. Madyan Noor Mar'ie, Lc, hari Sabtu (malam Minggu) dengan penceramah Ust. H. Rislani.

d. TK Madinatu Taqwa

Masjid At-Taqwa Banjarmasin ada TK Madinatu Taqwa yang berada dibelakang masjid At-Taqwa Banjarmasin, ada TK Islam pagi, Al-Qur'an sore dan TK Al-Qur'an sore menjelang malam dengan murid kalangan SD dan SMP.

e. Pengajian ibu-ibu

Masjid At-Taqwa Banjarmasin ada pengajian ibu-ibu setiap pagi Jum'at dengan penceramah KH. Muhammad Qadriansyah, KH. M. Zam Zam S.Ag, H. Bijirmi dan Hj. Jamiah, dengan pengajian yang berbeda penceramah setiap minggunya serta ada juga penceramah cadangan yaitu Ahmad Barjie dan M. Syari Ahmad

f. Pengajian subuh Jum'at, Sabtu dan Minggu

Masjid At-Taqwa Banjarmasin juga ada pengajian setiap ba'da sholat subuh untuk umum dengan penceramah Prof Dr. Hafiz Ansyari, KH. M. Zam Zam S.Ag, Ustadz Tamjid Noor secara bergantian.

g. Sholat Jum'at

Masjid At-Taqwa Banjarmasin untuk sholat Jum'at berjamaah untuk laki-laki jamaahnya pun sangat banyak melebihi shaf batasan laki-laki dengan petugas sholat Jum'at khotib dan mu'azzin yang berbeda

setiap minggunya sudah ditentukan pihak pengurus dengan jadwal yang ada dipapan informasi masjid At-Taqwa Banjarmasin

h. Warung sedekah Jum'at

Masjid At-Taqwa Banjarmasin setiap hari Jum'at pagi ada yang dinamakan warung sedekah ada yang mengisi makanan dan ada yang mengambil makanan.

i. Memberi santunan zakat, faqir miskin dan anak yatim piatu

Masjid At-Taqwa Banjarmasin untuk pembagian zakat dan santunan fakir miskin diberikan setiap satu bulan sekali secara bergantian dan setiap tiga bulan sekali pembagian kepada santunan anak yatim piatu dan apabila ada bencana alam di Masjid At-Taqwa Banjarmasin selain memberikan dana yang ada dikotak amal pihak masjid juga menerima pemberian barang bekas layak pakai untuk disumbangkan ke korban bencana alam.

j. Kegiatan bulan suci ramadhan, buka puasa bersama, sholat terawih, tadarrus Al-Qur'an dan kuliah subuh

Masjid At-Taqwa Banjarmasin bulan suci ramadhan mengadakan buka puasa bersama dengan donatur para hamba Allah yang menyumbangkan dananya sebelum bulan suci ramadhan itu tiba, setiap hari bulan suci ramadhan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin membukakan puasa menyediakan makanan sekitar kurang lebih 700 porsi makanan untuk para jamaah berbuka puasa masyarakat yang hadir juga sangat banyak dari kalangan mahasiswa(i), para

pendatang dan para pekerja serta masyarakat sekitar di Masjid At-Taqwa Banjarmasin, sehingga kadang ada yang tidak kebagian sehingga setiap harinya pihak masjid menyediakan nasi setiap hari bertambah jumlah makanan yang disediakan untuk menghindari jamaah yang tidak kebagian, untuk sholat teraweh pihak masjid juga melaksanakannya setiap hari selama bulan suci ramadhan dengan satu malam ada lima sampai empat imam dengan satu imam ada empat rakaat dan satu bulan ada sebelas imam untuk sholat terawih di Masjid At-Taqwa Banjarmasin satu malam satu jus Al-Qur'an, serta adanya tadarus Al-Qur'an setiap selesai terawih adapun diadakannya kuliah subuh ramadhan dengan penceramah yang berbeda setiap harinya.

k. Buka puasa bersama 6 hari bulan syawal

Masjid At-Taqwa Banjarmasin setelah bulan suci ramadhan ada juga membukakan puasa bersama puasa 6 hari bulan syawal dengan dana dari donatur para hamba Allah, untuk buka puasa 6 hari bulan syawal yang diadakan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin untuk orang yang berbuka puasa dipersilahkan mengambil makanan yang sudah disediakan tetapi ada juga orang yang tidak berpuasa tidak mengambil makanan hanya kejujuran diri masing-masing.

l. Sholat hari raya idul fitri dan idul adha

Masjid At-Taqwa Banjarmasin juga mengadakan sholat idul fitri atau idul adha berjamaah di Masjid At-Taqwa Banjarmasin dengan

imam yang sudah ditentukan pihak masjid, jamaahnya pun melebihi shaf di dalam masjid dan sampai kehalaman masjid At-Taqwa Banjarmasin.

m. Pemotongan hewan kurban

Masjid At-Taqwa Banjarmasin juga mengadakan pemotongan hewan kurban setiap tahun ada 10 sampai 15 ekor sapi dan bekerja sama dengan ketua RT ada 10 RT binaan Masjid At-Taqwa Banjarmasin untuk mendata dan membagikan kepada warga.

n. Peringatan hari besar Islam seperti maulid nabi, Isra Mi'raj dan tahun baru Islam, hari Asyura

Masjid At-Taqwa Banjarmasin juga memperingati hari besar Islam seperti hari maulid Nabi yang diadakan pembelajaran kitab oleh guru KH. Qadriansyah dan memperingati hari besar Islam juru dakwahnya secara bergantian dari dalam dan luar daerah ada juga dari Jawa, serta seperti hari Asyura pihak masjid membuat bubur Asyura dan membagikannya disamping jalan raya depan Masjid At-Taqwa Banjarmasin

o. Halal bihalal

Masjid At-Taqwa Banjarmasin juga mengadakan acara halal bihalal dengan penceramah yang sudah ditentukan pihak masjid.

p. Pengajian bulanan

Masjid At-Taqwa Banjarmasin ada juga pengajian bulanan yang diasuh oleh al-Habib Abdul Kadir Mauladdawilah.

q. Pengajian setengah tahun

Masjid At-Taqwa Banjarmasin ada pengajian tanya jawab dengan penceramah Syeh KH. Nuruddin Marbu Abdullah alMakki al-Banjari yang setiap setengah tahun sekali atau paling lambat datang setahun sekali di Masjid At-Taqwa Banjarmasin ada tanya jawab dan pengizajahan amalan.

r. Rukiyah massal

Masjid At-Taqwa Banjarmasin ingin mengadakan kegiatan rukiyah massal tetapi kegiatan ini belum berjalan hanya sebuah perencanaan kegiatan tersebut nantinya akan dijadikan kegiatan remaja masjid

s. ATM Beras

Masjid At-Taqwa Banjarmasin ingin mengadakan ATM Beras untuk orang-orang yang berhak mendapatkan serta sudah terdaftar di Masjid At-Taqwa Banjarmasin, tetapi kegiatan ini belum berjalan hanya saja menjadi perencanaan oleh pihak mengurus Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

t. Parkir mobil dan motor

Masjid At-Taqwa Banjarmasin ada yang menangani parkir mobil satu orang dan yang menangani parkir motor ada dua orang untuk merapikan motor dan mobil jamaah yang ke Masjid At-Taqwa Banjarmasin, serta ada juga yang memandu jalan satu orang untuk menjaga didepan gerbang Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

u. Kebersihan masjid

Masjid At-Taqwa Banjarmasin untuk menjaga kebersihannya ada orang khusus untuk bersih-bersih pada saat pembuangan sampah membersihkan tempat wudhu laki-laki dan perempuan ada dua orang laki-laki satu dan perempuan satu setiap pagi dan sore selalu dibersihkan serta untuk pergantian mukena wanita itu tiga hari sekali sehingga mukena yang dipakai selalu bersih dan wangi, ada juga khusus yang membersihkan apabila ada acara besar di Masjid At-Taqwa seperti buka puasa bersama itu ada juga khusus orang yang membersihkannya.

v. Pengumuman dana

Masjid At-Taqwa Banjarmasin ada pengumuman dana yang dilaksanakan pada hari Jum'at setelah sholat Jum'at dan juga diumumkan pada hari Minggu (malam Senin) pada saat pengajian KH. Ilham Humaidi. Serta ada juga disampaikan di papan informasi Masjid At-Taqwa Banjarmasin

Adapun kegiatan yang akan diteliti adalah kegiatan dilingkungan Masjid At-Taqwa Banjarmasin ada harian, mingguan, bulanan dan tahunan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin yaitu :

TABEL 4.1 KEGIATAN HARIAN

KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU
1. Azan sebelum sholat lima waktu		Mahasiswa(i), anak-anak sekolah, serta masyarakat yang ada disekitarnya	Setiap hari
2. Sholat lima waktu berjama'ah		Mahasiswa(i), anak-anak sekolah, serta masyarakat yang ada disekitarnya	Setiap hari
3. Kegiatan keagamaan majlis ta'lim	Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, serta memperbanyak bekal ilmu agama	Masyarakat banjarmasin yang ada disekitarnya	Setiap malam senin, selasa, rabu, kamis, jum'at, sabtu dan minggu ba'da magrib
4. TK Islam (pagi)	Membantu murid dalam mempelajari Al-Qur'an	Murid TK dan SD	Setiap hari Senin-Sabtu
5. TK Al-Qur'an (sore)	Membantu masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan pendidikan agama bagi anak anaknya	Para murid dan warga sekitar	Setiap hari Senin-Sabtu
6. TK Al-Qur'an (malam)	Membantu murid dalam mempermudah mempelajari dan menghafal Al-Qur'an	Para murid dan warga sekitar	Setiap hari Senin-Sabtu

KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TABEL
7. Parkir motor dan mobil	Merapikan mobil dan motor agar memudahkan jamaah untuk ke masjid	Para jamaah	Setiap hari
8. Kebersihan masjid	Memudahkan jamaah untuk beribadah agar rapi dan bersih	Lingkungan masjid	Setiap hari

TABEL 4.2 KEGIATAN MINGGUAN

KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU
1. Pengajian ibu ibu	Mempererat hubungan silaturahmi antar warga dan meningkatkan ke imanan masya rakat	Kaum ibu ibu, remaja wanita, para mahasiswi serta masyarakat dan warga yang ada disekitarnya	Setiap pagi jum'at jam 8.30
2. Pengajian subuh Jum'at, Sabtu dan Minggu	Mempererat hubungan silaturahmi antar warga dan meningkatkan ke imanan masya rakat	Untuk Umum	Setiap ba'da sholat subuh hari Jum'at, Sabtu dan Minggu
3. Sholat jum'at		Kaum laki laki, para mahasiswa, bapak bapak, serta masyarakat dan warga yang ada disekitarnya	Setiap hari jum'at jam 11.30-13.00

KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU
4. Warung sedekah	Mempererat hubungan silaturahmi antar warga dan meningkatkan ke imanan masya rakat	Untuk umum	
5. Pengumuman dana	Agar jamaah mengetahui pemasukan dan pengeluaran masjid	Para jamaah	Setiap hari Jum'at dan malam Minggu

TABEL 4.3 KEGIATAN BULANAN

KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU
1. Memberi santunan zakat	Mewujudkan kepedulian	Kepada warga sekitar dan masyarakat banjarmasin yang berhak menerima	Setiap 1 bulan sekali
2. Memberi santunan pada fakir miskin	Mewujudkan kepedulian	Kepada warga sekitar dan masyarakat banjarmasin yang berhak menerima	Setiap 1 bulan sekali
3. Memberi santunan pada anak yatim piatu		Panti asuhan yang ada di wilayah banjarmasin	Setiap 3 bulan sekali

TABEL 4.4 KEGIATAN TAHUNAN

KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	WAKTU
1. Bulan suci ramadhan	Mengatur kegiatan ramadhan dalam upaya kegiatan sosial, ibadah dan dakwah	Warga sekitar dan masyarakat banjarmasin	Bulan ramadhan
2. Sholat hari raya idul fitri dan adha	Syi'ar Islam	Warga sekitar dan masyarakat banjarmasin	Disesuaikan
3. Buka puasa bersama 6 hari bulan syawal	Syi'ar Islam	Warga sekitar dan masyarakat banjarmasin	Disesuaikan
4. Pemotongan hewan kurban	Syir'ar Islam	Warga sekitar dan masyarakat banjarmasin	Disesuaikan
5. Peringatan hari besar Islam (Maulid Nabi, Hari Asyura, Isra Mi'raj dan tahun baru Islam)	Syi'ar Islam	Warga sekitar dan masyarakat banjarmasin	Disesuaikan
6. Halal bihalal	Syiar Islam	Warga sekitar dan masyarakat banjarmasin	Disesuaikan
7. Pengajian setengah tahun	Syiar Islam	Warga sekitar dan masyarakat banjarmasin	Disesuaikan

2. Pelaksanaan Manajemen Masjid

Dalam sebuah organisasi ataupun kelembagaan pasti memiliki manajemen begitupun dengan Masjid At-Taqwa Banjarmasin untuk mencapai kegiatan yang berjalan dengan semestinya tentunya harus memiliki manajemen yang bagus, masjid At-Taqwa Banjarmasin juga menerapkan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

a. Perencanaan (*Planning*)

Di Masjid At-Taqwa Banjarmasin dalam menjalankan fungsi manajemen tentunya terlebih dahulu harus melakukan perencanaan dan perencanaan sangat penting apabila ingin melakukan kegiatan-kegiatan agar dapat menghasilkan proses kegiatan yang berjalan dengan semestinya.

Pertanyaan-pertanyaan pokok dalam perencanaan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin juga menggunakan 5W+1H :

1. *What* (apa)

Di Masjid At-Taqwa Banjarmasin rencana apa yang akan dilakukan atau dikerjakan, pihak mesjid membuat rencana apa yang harus dicapai apakah maksud yang ingin di capai yaitu ingin memakmurkan Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

2. *Why* (mengapa)

Di Masjid At-Taqwa Banjarmasin mengapa nama tersebut yang di pilih dalam warung sedekah Jum'at mengapa harus di

namakan warung sedekah Jum'at karena diadakan dihari Jum'at dengan adanya jamaah yang mengambil dan mengisi warung sedekah.

3. *Where* (dimana)

Di Masjid At-Taqwa Banjarmasin dimana tempat kegiatan harus dilaksanakan, kegiatan dilakukan dilingkungan Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

4. *When* (kapan)

Di Masjid At-Taqwa Banjarmasin kapan kegiatan itu dilaksanakan, para pengurus Masjid At-Taqwa Banjarmasin mengatur manajemen waktu sebaik mungkin, kegiatan warung sedekah Jum'at dilaksanakan setiap satu minggu sekali di setiap hari Jum'at pagi.

5. *Who* (siapa)

Di Masjid At-Taqwa Banjarmasin maksudnya siapa yang melakukan kegiatan yaitu para pengurus di Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

6. *How* (bagaimana)

Di Masjid At-Taqwa Banjarmasin maksudnya bagaimana cara dalam melakukan kegiatan yaitu dengan cara mengumumkan kegiatan yang ada di Masjid At-Taqwa Banjarmasin dengan pengumuman penyebaran berita di

WhatsApp, pengumuman di papan informasi masjid ataupun pengumuman langsung di Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

Tahapan-tahapan dalam menjalankan perencanaan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin :

1. Memutuskan keinginan-keinginan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Memutuskan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah kegiatan, serta memutuskan waktu dalam sebuah keinginan suatu kegiatan.
3. Menentukan apa saja faktor-faktor dalam menjalankan kegiatan, suatu faktor kekuatan dan kelemahannya dalam kegiatan yang ingin dilaksanakan.
4. Menjalankan suatu kegiatan yang sudah direncanakan atau mengembangkan kegiatan dengan semestinya dengan waktu yang sudah ditentukan.

Kegiatan perencanaan dalam Masjid At-Taqwa Banjarmasin yaitu :

1. Perencanaan yang menargetkan dengan waktu satu hari sampai dengan satu tahun harus terlaksana yaitu pembangunan menara masjid, pembentukan kaum pemuda masjid, membuat warung sedekah untuk setiap hari Jum'at, perbaikan sarana dan

prasarana ringan yang ada di masjid, membuat jadwal-jadwal masjid yang disampaikan di papan informasi masjid serta melaporkan uang masuk dan uang keluar yang disampaikan di papan informasi masjid.

2. Perencanaan yang menargetkan dengan waktu perbulan sampai dua tahun yaitu santunan untuk anak yatim piatu, fakir miskin dan zakat, penanganan papan informasi masjid serta perawatan sarana dan prasarana masjid, mengadakan rukiyah massal
3. Perencanaan yang menargetkan waktu sampai beberapa tahun sampai lima tahun yaitu pergantian masa kepengurusan, pembangunan atau rehabilitasi masjid, membuat ATM beras

Untuk mencapai perencanaan dengan semestinya berjalan dengan lancar dan baik tentunya akan ada yang bertanggung jawab atas perencanaan kegiatan tersebut yaitu ketua Masjid At-Taqwa Banjarmasin dan bidang-bidang yang ditugaskan untuk mengelola kegiatan tersebut.

Tujuan dalam perencanaan kegiatan yang akan dilakukan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin tentunya untuk memakmurkan Masjid At-Taqwa Banjarmasin yaitu untuk :

1. Mewujudkan aspirasi masyarakat Banjarmasin terhadap kehadiran Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

2. Memenuhi kebutuhan masyarakat dalam beribadah kepada Allah SWT.
3. Menyiarkan dakwah Islam kepada masyarakat dengan dilaksanakannya kegiatan dakwah setiap malam.
4. Memfasilitasi kegiatan masyarakat dalam bidang keagamaan seperti shalat lima waktu, shalat Jum'at dan shalat hari raya.⁴

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam Masjid At-Taqwa Banjarmasin suatu pengorganisasian juga dibentuk dalam mencapai proses manajemen yang baik, dalam pembentukan wewenang-wewenang dan tugas-tugas untuk berjalannya proses kegiatan yang berjalan dengan semestinya, mewujudkan tanggung jawab yang sudah diberikan agar tercapainya tujuan.

Bidang-bidang dan tugas-tugasnya dalam sebuah pengorganisasian Masjid At-Taqwa Banjarmasin, yaitu:

1. Pembina dan penasehat

Tugas pembina dan penasehat di Masjid At-Taqwa Banjarmasin untuk membina, memberi petunjuk dan memberikan bimbingan yang dianggap perlu kepada setiap organisasi.

⁴ Wawancara dengan M. Hasbi Assiriqi Tenaga Teknisi/Pelaksanaan Harian Masjid At-Taqwa Banjarmasin, Banjarmasin Pada Tanggal 13 Oktober 2018

2. Ketua

Tugas ketua di Masjid At-Taqwa Banjarmasin untuk menyelenggarakan dan memimpin rapat setiap hari Jum'at atau rapat yang diadakan dadakan apabila diperlukan serta memegang wewenang dan tanggung jawab dalam memimpin kegiatan kepengurusan masjid baik itu administrasi, keuangan, bangunan, keamanan, humas dan teknis, yang bertanggung jawab atas segala keselenggaranya kegiatan organisasi.

3. Wakil ketua

Tugas wakil ketua di Masjid At-Taqwa Banjarmasin membantu ketua dalam melaksanakan tugasnya.

4. Sekretaris

Tugas sekretaris di Masjid At-Taqwa Banjarmasin bertanggung jawab pelaksanaan tugas administrasi, membuat surat menyurat kepada yang bersangkutan dan sebagai notulensi pada saat pertemuan.

5. Bendahara

Tugas bendahara di Masjid At-Taqwa Banjarmasin bertanggung jawab atas mengkoordinasi seluruh aktivitas pengelolaan keuangan.

6. Wakil bendahara

Tugas wakil bendahara di Masjid At-Taqwa Banjarmasin membantu bendahara dalam melakukan tugasnya.

7. Bidang perencanaan atau pembangunan

Tugas bidang perencanaan dan pembangunan di Masjid At-Taqwa membuat merencanakan dan mempersiapkan langkah-langkah pembangunan fisik dan melaksanakannya menurut kemampuan yang ada.

8. Bidang keagamaan atau peribadatan

Tugas bidang keagamaan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tertip Jum'at dan berusaha mencari pengganti khatib apabila khatib yang telah ditentukan tidak bisa datang serta menyusun jadwal imam dan *muadhin* untuk sholat Jum'at.

9. Bidang keamanan atau ketertiban

Tugas bidang keamanan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin memprogramkan dan mengkoordinir tempat parkir, baik parkir motor atau mobil serta menjaga keamanan secara umum terhadap aktivitas masjid dan bertanggung jawab menjaga dan memelihara fasilitas dan perlengkapan masjid.

10. Bidang umum atau humas

Tugas bidang umum dan humas di Masjid At-Taqwa Banjarmasin mengkoordinir dan melaksanakan mengurus zakat, kurban, kematian, membantu fakir miskin, bencana alam dan santunan anak yatim piatu.

11. Tenaga teknis atau pelaksana harian

Tugas teknis dan pelaksana harian di Masjid At-Taqwa Banjarmasin mengelola alat dan perlengkapan masjid serta menjaga kebersihan ruangan masjid, karpet sholat, tempat wudhu dan sebagainya.

12. Perwakilan dari masyarakat lingkungan sekitar

Tugas perwakilan masyarakat sekitar di Masjid At-Taqwa Banjarmasin memberi saran-saran pelaksanaan program-program masjid sesuai dengan aspirasi masyarakat dan 10 RT binaan dari masjid At-Taqwa Banjarmasin pada juga pada saat pembagian zakat, memberikan santunan kepada fakir miskin setiap satu bulan sekali serta santunan kepada anak yatim piatu setiap tiga bulan sekali perwakilan RT melaporkan masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan, pihak pengurus memberikan bantuan secara bergantian.⁵

Dalam sebuah pengorganisasian untuk mengambil personel yang baik maka Masjid At-Taqwa Banjarmasin melihat orang-orang siapa yang paling rajin datang ke masjid, rajin ikut serta dalam kegiatan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin dan sering ikut bergabung kumpul-kumpul, maka pada sangat pembentukan kepengurusan di undang hadir dan di ajak masuk dalam pengurus yang baru.

⁵Wawancara dengan H. Ahmad, Ketua Masjid At-Taqwa Banjarmasin, Banjarmasin Pada Tanggal 19 Mei 2019

Fasilitas-fasilitas yang diberikan untuk pengurus agar lancarnya sebuah proses kegiatan disediakannya ada tiga buah rumah dibelakang masjid untuk imam, mu'azzin dan kaum, serta fasilitas kantor tempat administrasi yang lengkap.⁶

c. Pengarahan (*Directing*)

Setelah tersusunnya perencanaan dan pengorganisasian tentunya akan dilaksanakan pengarahan untuk mencapainya suatu tujuan, di Masjid At-Taqwa Banjarmasin proses pengarahan dalam terjalannya suatu tujuan juga sangat penting pengarahan untuk mendorong para pengurus untuk bekerja dengan ikhlas dan sebaik mungkin agar tercapainya tujuan yang efektif dan efisien.

Upaya dalam melaksanakan suatu pengarahan yaitu :

1. Memberikan petunjuk

Dalam masjid At-Taqwa Banjarmasin para pemimpin memberikan petunjuk maupun arahan kepada pengurus dalam hal apabila pengurus ada yang kurang mengerti dalam melakukan tugas-tugasnya.

2. Mempengaruhi bawahan

Dalam Masjid At-Taqwa Banjarmasin pimpinan dapat mempengaruhi bawahannya dengan menjalankan kedisiplinan

⁶ Wawancara dengan M. Hasbi Assiriqi, Tenaga Teknisi/Pelaksanaan Harian Masjid At-Taqwa Banjarmasin, Banjarmasin Pada Tanggal 17 Desember 2018

dalam melakukan kegiatan, serta ikut bermusyawarah dalam kegiatan yang dilaksanakan.

3. Motivasi

Motivasi yang diberikan pimpinan atau dewan penasehat merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu organisasi, karna dalam perencanaan, pengorganisasian jika sudah dibuat hasilnya belum tentu hasilnya akan baik apabila suatu pengarahan tidak dilaksanakan oleh pimpinan kepada bawahannya. Persoalan motivasi bagaimana pelaksana mampu menjalankan tugasnya dengan senang dan ikhlas serta berusaha menjalankan tugas mereka dengan baik. Adapun motivasi yang dilakukan masjid At-Taqwa Banjarmasin seperti mengikut sertakan pengurus dalam mengambil keputusan agar pengurus merasa dihargai.

4. Komunikasi

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan komunikasi sangat penting agar berjalannya pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin, agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif. Yang dilakukan masjid At-Taqwa Banjarmasin dalam terjalannya komunikasi yang baik maka dengan cara :

- a. Komunikasi langsung dengan cara rapat yang diadakan setiap hari jum'at

b. Komunikasi tidak langsung dengan cara melalui pesan grup
whatsApp

5. Membimbing

Membimbing merupakan tindakan pimpinan dalam melakukan kegiatan yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas dan ketentuan-ketentuan lain yang dapat digariskan sehingga apa yang menjadi tujuan, sasaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Bimbingan sering dilakukan oleh pimpinan atau dewan penasehat masjid At-Taqwa Banjarmasin biasanya bimbingan yang dilaksanakan perintah-perintah atau usaha yang bersifat mempengaruhi berjalannya kegiatan.

6. Hubungan

Masjid At-Taqwa Banjarmasin dalam melaksanakan menjalin hubungan dengan baik maka para pengurus atasan dan bawahan melakukan musyawarah tentang kegiatan yang dilakukan agar terciptanya keadilan diantara atasan dan bawahan.⁷

d. Pengendalian (*Controlling*)

Setelah ditentukan perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan tidak akan sempurna tanpa adanya pengendalian. Dalam Masjid At-Taqwa Banjarmasin pengendalian sangat penting apabila perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan sudah dibuat dan

⁷Wawancara dengan Ahmad Barjie Bidang Umum dan Humas Masjid At-Taqwa Banjarmasin, Banjarmasin Pada Tanggal 23 Desember 2018

dilaksanakan maka tidak akan sempurna usaha tanpa ada pengendalian.

Di Masjid At-Taqwa Banjarmasin Pengendalian ialah pengawasan atau pengamatan kegiatan-kegiatan apakah sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Empat tahapan yang dilakukan masjid At-Taqwa Banjarmasin dalam pengendaliannya yaitu :

1. Menentukan apa yang harus dikerjakan atau diharapkan.
2. Memeriksa apa yang sedang dikerjakan.
3. Bandingkan hasil dengan yang diharapkan.
4. Memperbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan

Manajemen Masjid

1. Faktor Pendukung

Ialah suatu faktor yang mendorong suatu pekerjaan agar berjalan dengan lancar. Adapun faktor pendukung masjid At-Taqwa Banjarmasin sebagai berikut :

- a. Adanya semangat pimpinan dan pengurus dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dakwah cukup luar biasa untuk memakmurkan masjid, setiap pengurus memberikan

partisipasinya didalam melakukan segala kegiatan yang ada dimasjid.

- b. Adanya respon yang baik dari masyarakat sekitar Banjarmasin terhadap masjid At-Taqwa Banjarmasin.
- c. Adanya fasilitas yang memadai pelaksanaan kegiatan masjid At-Taqwa Banjarmasin didukung oleh fasilitas yang memadai fasilitas tersebut seperti perpustakaan, ruang kantor tempat administrasi masjid, peralatan dapur jika ada acara besar yang diadakan dimasjid At-Taqwa Banjarmasin dan peralatan sholat untuk jamaah pendatang serta perlengkapan jenazah.
- d. Berkerja sama dengan aparat ketua RT kelurahan Karang Mekar, kelurahan Pekapuran Raya dan kelurahan Kebun Bunga dapat berkerja sama dengan baik.
- e. Adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan majlis taqlim sangat mendukung dengan diadakannya setiap malam dan diadakannya pengajian khusus untuk ibu-ibu pada waktu pagi Jum'at serta pengajian subuh Jum'at, Sabtu dan Minggu.
- f. Tersedianya dana jika mengadakan kegiatan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin dengan antusias jamaah yang menyumbangkan dana cukup banyak.
- g. Adanya grup WhappApp antara pengurus dan jamaah sehingga sangat memudahkan untuk berkomunikasi antara jamaah dan para pengurus serta memudahkan pemberitahuan kegiatan-

kegiatan apa saja yang dilakukan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin dalam kegiatan hariannya.

2. Faktor Penghambat

Ialah faktor yang menghalangi atau menjadi penghambat suatu pekerjaan hingga menjadi tidak lancar atau stabil, tidak berjalan dengan normal.

- a. Kesibukan sebagian pengurus, ada yang masih disibukan dengan kegiatan luar seperti bekerja, berdagang dan mengajar.
- b. Kurangnya peran remaja masjid karna pemuda masjid rata-rata berlatar belakang pendidikan sekolah dan mahasiswa(i) sehingga kegiatan pemuda masjid tidak sering mengadakan pertemuan dan belum menjalankan kegiatan.

B. Pembahasan

2. Pelaksanaan Manajemen Masjid

a. Perencanaan atau *Planning*

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin juga ada pertanyaan-pertanyaan pokok 5W + 1H dalam perencanaan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin :

1. *What* (apa)

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah membuat pertanyaan tentang rencana apa yang akan dilakukan pada kegiatan

harian, mingguan, bulanan da tahunan membuat rencana-rencana dengan baik dengan maksud tujuan untuk memakmurkan Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

2. *Why* (mengapa)

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah membuat pertanyaan tentang mengapa nama tersebut dipilih untuk menamakan sebuah kegiatan, dengan pihak pengurus memberi penjelasan.

3. *Where* (dimana)

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah membuat pertanyaan tentang di mana tempat kegiatan harus dilaksanakan serta memberikan alasan-alasan di mana tempat kegiatan yang akan dilakukan.

4. *When* (kapan)

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah membuat pertanyaan tentang kapan kegiatan itu dilaksanakan perlu dijelaskan penentuan waktu dimulainya rencana kegiatan yang ingin dilaksanakan.

5. *Who* (siapa)

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin siapa yang melakukan kegiatan yaitu pihak pengurus dengan memberikan penjelasan.

6. *How* (bagaimana)

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin bagaimana cara dalam melakukan kegiatan perlu dijelaskan mengenai teknik-teknik pengerjaannya.

Tahapan-tahapan dalam menjalankan perencanaan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin :

1. Memutuskan keinginan-keinginan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, merencanakan suatu kegiatan dengan menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kelompok dan organisasi.
2. Memutuskan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah kegiatan, serta memutuskan waktu dalam sebuah keinginan suatu kegiatan. Pemahaman akan posisi sekarang dari tujuan yang hendak dicapai karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang.
3. Menentukan apa saja faktor-faktor dalam menjalankan kegiatan, suatu faktor kekuatan dan kelemahannya dalam kegiatan yang ingin dilaksanakan. Perlu diketahui faktor-faktor dalam menjalankan kegiatan untuk mengukur kemampuan suatu organisasi dalam mencapai tujuan.
4. Menjalankan suatu kegiatan yang sudah direncanakan atau mengembangkannya kegiatan dengan semestinya dengan waktu

yang sudah ditentukan. Menjalankan kegiatan dengan apa yang sudah ditetapkan serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Menurut peneliti kepengurusan Masjid At Taqwa Banjarmasin menyusun perencanaan ada tiga jangka waktu ada berisi program perencanaan yang dilaksanakan pada waktunya nanti.

Perencanaan yang telah dirumuskan oleh para pengurus masjid At-Taqwa Banjarmasin yaitu perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang :

a) Jangka Pendek

Mencangkup berbagai rencana satu hari sampai satu tahun, di Masjid At-Taqwa Banjarmasin untuk perencanaan jangka pendek sudah berjalan dengan semestinya seperti rencana pembangunan menara depan masjid sudah hampir selesai dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun, serta pembangunan kepengurusan pemuda masjid juga sudah terbangun organisasinya tidak lebih dari satu tahun namun masih belum aktif untuk kegiatan-kegiatannya, serta pembuatan warung sedekah juga sudah berjalan setiap hari Jum'at pagi karena banyak antusias jamaah yang ikut menyumbangkan makanannya diwarung sedekah seperti nasi, kue, air mineral, ada juga yang memberikan uang lalu dibelikan makanan untuk warung sedekah, warung sedekah di Masjid At-Taqwa Banjarmasin

untuk umum boleh mengambil makanannya dan boleh mengisi makanan ditempatnya dan pengajian yang diadakan setiap malam juga sudah berjalan dengan semestinya dengan adanya pengajian yang diadakan setiap malam untuk kegiatan dakwah sangat baik, ada juga memberitahuannya bukan hanya dimading masjid saja akan tetapi digrup WhapApp juga selalu diperingati setiap harinya jika ada kegiatan dakwah yang ada di Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

b) Jangka Menengah

Mempunyai rentang waktu beberapa bulan sampai dua tahun, di Masjid At-Taqwa Banjarmasin kegiatan bulanan memberi santunan untuk anak yatim piatu, fakir miskin dan zakat sudah berjalan dengan baik apalagi dengan adanya antusias jamaah dalam menyumbang respon jamaah sangat baik, santunan pada anak yatim piatu dilakukan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin untuk donasi tidak menentu dalam setiap bulannya akan tetapi antusias jamaah dalam menyumbangkan donasinya sangat baik jadi kegiatan bulanan santunan anak yatim piatu berjalan dengan baik setiap bulan sekali bisa juga dua bulan sekali, ada juga santunan untuk fakir miskin yang diberikan setiap satu bulan sekali bisa juga dua bulan sekali sudah dapat berjalan dengan baik, untuk zakat di Masjid At-Taqwa Banjarmasin diberikan kepada orang yang berhak menerimanya dan di Masjid At-

Taqwa Banjarmasin juga menerima barang bekas layak pakai untuk orang-orang yang membutuhkan misalkan pada saat korban bencana jadi di Masjid At-Taqwa bukan hanya memberi donasi berupa uang tapi bisa juga memberi barang bekas layak pakai kepada orang yang berhak menerimanya dan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin membuat rencana ingin mengadakan rukiyah massal tetapi kegiatan ini belum berjalan kerana kegiatan ini nantinya akan dijadikan kegiatan remaja Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

c) Jangka Panjang

Mempunyai rentang waktu dua sampai lima tahun, di Masjid At-Taqwa Banjarmasin ada pergantian masa kepengurusan yang dilakukan lima tahun sekali pergantian bisa juga kurang dari lima tahun apabila pihak pengurus ada yang meninggal dunia serta ada pembangunan atau rehabilitasi dan rencana membuat ATM beras untuk orang-orang yang berhak membutuhkan dan sudah terdaftar di Masjid At-Taqwa Banjarmasin tetapi kegiatan ini belum berjalan hanya saja menjadi sebuah perencanaan pihak pengurus Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

b. Pengorganisasian

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin juga melakukan pembentukan kepengurusan, menyusun suatu kerangka kerja, tugas-tugas

serta wewenang dalam pembagiannya masing-masing dengan membagi dan mengelompokkan suatu pekerjaan yang harus diterapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja di antara satuan-satuan organisasi dan tugasnya.

Pengorganisasian Masjid At-Taqwa Banjarmasin diserahkan kepada masing-masing seksi terhadap rencana yang telah ditetapkan.

Adapun pembagian tugas kepengurusan Masjid At-Taqwa Banjarmasin yang sudah dijelaskan seperti pembahasan sebelumnya.

1. Pembina dan penasehat

Menurut peneliti dewan pembina memberikan petunjuk, bimbingan yang dianggap penting kepada setiap organisasi berjalan dengan semestinya, apabila pihak organisasi kurang mengerti akan tugas-tugasnya maka dewan pembina dan penasehat memberikan petunjuk atau saran kepada pihak organisasi.

2. Ketua

Menurut peneliti ketua di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah menjalankan tugasnya dan berjalan dengan semestinya karena bertanggung jawab penuh atas segala keselenggaraannya kegiatan organisasi baik itu internal maupun eksternal.

3. Wakil ketua

Menurut peneliti wakil ketua di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah menjalankan tugasnya dan berjalan dengan semestinya

karena membantu ketua dalam menyelenggarakan tugas-tugasnya serta mengkoordinasi dan mengawasi pada kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi.

4. Sekretaris

Menurut peneliti sekretaris di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah menjalankan tugasnya dengan baik karena pelaksanaan tugas-tugas administrasi dan pembuatan surat menyurat kepada pihak yang terikat sudah berjalan dengan semestinya.

5. Bendahara

Menurut peneliti bendahara di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah menjalankan tugasnya dengan baik karena sudah mengkoordinasikan seluruh aktivitas pengelolaan keuangan.

6. Wakil Bendahara

Menurut peneliti wakil bendahara di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah menjalankan tugasnya dengan baik karena sudah membantu bendahara dalam pengelola keuangan sudah berjalan dengan semestinya.

7. Bidang perencanaan dan pembangunan

Menurut peneliti bidang perencanaan dan pembangunan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah berjalan dengan baik karena sudah mengelola dan memperbaiki bangunan contohnya saja yang sekarang perbaikan bangunan sudah berjalan dengan

baik dan semestinya pembangunan perpindahan tempat wudhu dan pembuatan menara di Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

8. Bidang keagamaan atau peribadatan

Menurut peneliti bidang keagamaan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah berjalan dengan baik karena sudah terlihat di pelaksanaan tertib Jum'at sudah berjalan dengan semestinya serta sudah menyelenggarakan kegiatan ibadah rutin atau rawatib berjalan dengan baik.

9. Bidang keamanan atau ketertiban

Menurut peneliti bidang keamanan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah berjalan dengan baik karena sudah menjaga keamanan secara umum seperti tempat parkir yang sudah tersusun rapi, tempat sepatu atau sandal yang juga disusun rapi oleh bidang keamanan sudah berjalan dengan baik.

10. Bidang umum dan humas

Menurut peneliti bidang umum dan humas di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah berjalan dengan baik karena sudah pelayanan hubungan masyarakat terkoordinasi dalam melaksanakan pengurusan zakat, qorban, kematian, membantu fakir miskin, bantuan bencana alam dan santunan anak yatim piatu sudah berjalan dengan baik dan berjalan dengan semestinya.

11. Tenaga teknis dan pelaksana harian

Penurut peneliti tenaga teknis dan pelaksana harian di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah berjalan dengan baik karena sudah mengelola alat-alat perlengkapan masjid, menjaga kebersihan dan selalu ada di Masjid setiap harinya.

12. Perwakilan dari masyarakat lingkungan sekitar

Menurut peneliti perwakilan dari masyarakat lingkungan sekitar sangat membantu untuk menyampaikan aspirasi masyarakat saran-saran untuk pelaksanaan program-program kegiatan dan karena 10 RT binaan dari masjid At-Taqwa Banjarmasin maka untuk pembagian zakat, santunan fakir miskin dan santunan anak yatim piatu itu diberi untuk warga salah satu RT tersebut secara bergantian.

c. Pengarahan (*Directing*)

Menurut peneliti kepengurusan Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah membuat struktur organisasi dan penempatan dibidangnya masing-masing kemudian memerikan perintah dan pengarahan kepada yang bertanggung jawab atas bidangnya masing-masing dengan tidak lepas dari pengarahan kepada koordinator masing-masing.

Seperti yang sudah dijelaskan di pembahasan sebelumnya dalam pelaksanaannya ketua masjid At-Taqwa Banjarmasin ada beberapa upaya untuk melaksanakan pengarahan :

1. Memberikan petunjuk

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin seorang pimpinan harus bisa memberikan petunjuk untuk bawahannya baik itu petunjuk umum maupun petunjuk khusus.

2. Mempengaruhi bawahan

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin dalam proses pengarahan mempengaruhi bawahan sangat lah penting agar terlaksananya tugas-tugas yang efektif maka seorang pimpinan harus bisa mempengaruhi bawahannya karena apabila pimpinan menjalankan tugasnya dengan bermalas-malasan maka bawahan bisa saja mengikuti apa yang dilakukan pimpinan.

3. Motivasi

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin keberhasilan yang maksimal akan dapat tercapai apabila pimpinan mampu memberikan motivasi atau dorongan kepada bawahannya. Motivasi sangat penting dalam pengarahan agar dapat terlaksanakan tugas yang efektif, tetapi motivasi di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sebaiknya lebih diperhatikan karena motivasi sangat penting dalam proses pengarahan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

4. Komunikasi

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin komunikasi sangat penting dalam sebuah pengarahan agar terjalinnya

hubungan yang baik antar pengurus, karena proses manajemen akan terlaksana jika komunikasi berlangsung atau dilakukan. Juga untuk tukar pendapat atau informasi, berita dan saran. Komunikasi di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah berjalan dengan baik karna komunikasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

5. Membimbing

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin dalam membimbing atau memberikan arahan sudah sangat baik karena seorang atasan membimbing bawahannya agar pelaksanaan tugasnya dapat dilaksanakan dengan baik.

6. Hubungan

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin dalam menjalin hubungan juga terlaksana dengan baik karena dalam suatu pengarahan antara pimpinan dan pengurus untuk menghindari permusuhan serta perjauhan yang disengaja, menjalin hubungan juga bagus untuk keharmonisan dalam menjalankan tugas-tugas atau wewenang yang telah diberikan.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Menurut peneliti pengendalian atau bisa disebut dengan pemantauan, pengamatan, penyelidikan dan pengevaluasian yang ada di Masjid At Taqwa Banjarmasin ketua masjid langsung turun tangan dalam

pemantauan disetiap bidang yang telah diberikan wewenang dengan tujuan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan apa yang direncanakan jika terdapat kesalahan-kesalahan atau kelemahan- kelemahan maka ketua masjid langsung menghubungi koordinator yang sudah diberikan wewenang dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dimasa yang akan datang.

Ada empat tahapan yang dilakukan masjid At-Taqwa Banjarmasin dalam pengendaliannya :

1. Menentukan apa yang harus dikerjakan atau diharapkan

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin para pengurus menentukan apa yang harus dikerjakan dan mampu memahami serta melaksanakan tugas-tugas atau wewenangnya dengan baik.

2. Memeriksa apa yang sedang dikerjakan

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah memeriksa yang dikerjakan apakah sudah sesuai dengan standar apa yang diharapkan, mengukur kinerja dengan standar yang telah ditetapkan.

3. Bandingkan hasil dengan yang diharapkan

Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin membandingkan pelaksanaan dengan standar yang sudah ditetapkan apakah hasil kinerja berjalan sesuai standar apa yang

telah direncanakan atau belum terlaksana dengan standar yang telah ditetapkan.

4. Memperbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat. Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin proses pengawasan tidak sempurna apabila tidak ada tindakan untuk membetulkan jika ada kesalahan-kesalahan atau kelemahan-kelemahan yang terjadi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Manajemen Masjid At-Taqwa Banjarmasin

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen Masjid At-Taqwa Banjarmasin seperti yang sudah di jelaskan di pembahasan sebelumnya. Faktor pendukung di Masjid At-Taqwa Banjarmasin lebih banyak dari faktor penghambat itu artinya Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah baik dalam pengelolaannya.

Adapun faktor pendukung di Masjid At-Taqwa Banjarmasin yaitu :

- a. Adanya semangat pimpinan dan pengurus dalam menjalankan kegiatan dakwah cukup luar biasa untuk memakmurkan masjid serta setiap pengurus memberikan partisipasinya dalam melakukan segala kegiatan yang ada di masjid. Menurut peneliti adanya semangat pimpinan dan pengurus dalam menjalankan kegiatan dakwah sudah sangat bagus karena jika tidak ada semangat pimpinan dan pengurus

maka kegiatan tidak akan berjalan dengan baik dan jika ingin mengadakan kegiatan para pengurus ikut bertisipasi dalam kegiatan tersebut.

- b. Adanya respon yang baik dari masyarakat. Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin ada respon yang sangat baik dari masyarakat apabila masjid mengadakan kegiatan para jamaah ikut bertisipasi dalam kegiatan tersebut cukup dengan pemberitahuan pengumuman di Masjid dan pemberitahuan di grup WhaptApp Masjid At-Taqwa Banjarmasin.
- c. Adanya fasilitas yang memadai. Penurut peneliti dengan adanya fasilitas yang lengkap seperti adanya kantor tempat administrasi para pengurus, adanya perpustakaan juga sangat bagus banyak buku-buku Islami akan tetapi lebih bagus lagi jika lebih banyak buku mengenai tentang Masjid, peralatan dapur juga lengkap jika ada kegiatan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin untuk kegiatan besar yang diadakan di Masjid At-Taqwa Banjarmasin, dan peralatan sholat sudah lengkap untuk jamaah pendatang ataupun jamaah yang ketinggalan peralatan sholat, serta peralatan jenazah jika ada yang meninggal dunia.
- d. Bekerja sama dengan aparat ketua RT. Menurut peneliti adanya kerja sama dengan aparat ketua RT sangat baik karena untuk memberikan saran sesuai dengan aspirasi masyarakat, pihak masyarakat menyampaikan aspirasinya kepada ketua RT dan ketua RT

- menyampaikan langsung kepada pihak pengurus serta ketua RT melaporkan kepada pihak pengurus masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan dari masjid At-Taqwa Banjarmasin.
- e. Adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan majlis taqlim. Menurut peneliti adanya masjid taqlim yang dilaksanakan setiap malam sangat bagus untuk menambah keilmuan keagamaan para jamaah yang hadir dan untuk kemakmuran masjid, apalagi dengan pengajian setiap malam dengan kajian yang berbeda-beda disetiap malamnya penceramahnya pun berbeda-beda, itu sangat baik sebagai menambah wawasan kita dengan ilmu keagamaan.
- f. Adanya tercukupi dana jika mengadakan kegiatan. Menurut peneliti di Masjid At-Taqwa Banjarmasin dengan antusias jamaah yang menyumbangkan dana cukup banyak setiap ingin mengadakan kegiatan, karna pihak masjid memiliki grup WhatsApp dengan para jamaah yang bernama Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin jadi jika ingin mengadakan kegiatan diumumkan bukan hanya di Masjid saja akan tetapi selalu juga diumumkan di grup WhatsApp sehingga antusias jamaah yang menyumbangkan dana selalu terpenuhi untuk acara kegiatan yang dilaksanakan, selain itu para jamaah yang memiliki perusahaan atau usaha yang menengah keatas juga selalu menyumbangkan dana di Masjid At-Taqwa Banjarmasin untuk kemakmuran masjid.

Akan tetapi ada juga faktor penghambat di Masjid At-Taqwa Banjarmasin yaitu :

- a. Kesibukan sebagai pengurus. Menurut peneliti karena sebagaian pengurus tidak hanya berfokus pada Masjid At-Taqwa Banjarmasin saja akan tetapi ada juga kegiatan lain diluar seperti bekerja, berdangang dan mengajar.
- b. Kurangnya peran remaja Masjid. Menurut peneliti karena belum terbentuknya peran pemuda Masjid At-Taqwa Banjarmasin sehingga kegiatan untuk kaum pemuda belum berjalan.